

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “Penggunaan Model Pembelajaran Kontekstual untuk meningkatkan Kemampuan Siswa Tunarungu pada Mata pelajaran Matematika” yang dilaksanakan di SLB BC X Kabupaten Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penelitian membuktikan bahwa dengan perencanaan yang baik, hasil belajar siswa akan lebih baik. Perencanaan yang dilakukan guru dalam penggunaan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan pecahan meliputi menyusun silabus matematika materi penjumlahan pecahan, kisi-kisi dan instrument (asesmen, pretes/postes/evaluasi akhir siklus) pembuatan RPP, Lembar Kerja Siswa serta menyediakan media kongkrit yang di lingkungan anak untuk membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuannya yang mereka dapat dari pembelajaran.
2. Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual yang meliputi observasi kegiatan guru dan siswa. Kegiatan guru meliputi: kegiatan membuka, mengorganisasi kelas, kemampuan bertanya. kegiatan inkuiri, konstruktivisme, penggunaan media, memberi penguatan, menghadirkan model, kegiatan penutup dan evaluasi. Sedangkan kegiatan siswa meliputi : kegairahan dan keterlibatan siswa, keterlibatan dalam diskusi kelompok, mengkonstruksi pengetahuan, keberanian untuk bertanya, kemampuan menggunakan media, dan kemampuan menjawab pertanyaan. Penelitian menunjukkan penggunaan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kegiatan guru ke arah yang lebih baik dan kegiatan siswa menunjukkan aktifitas yang lebih baik pada pembelajaran matematika dalam materi penjumlahan pecahan.

3. Terjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan dari siklus 1 ke siklus 2 dalam hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual pada mata pelajaran matematika dengan materi penjumlahan pecahan. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran kontekstual dapat meningkatkan kemampuan siswa tunarungu pada mata pelajaran matematika materi penjumlahan pecahan.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian Peneliti memberikan saran dalam rangka perbaikan proses pembelajaran serta meningkatkan prestasi belajar matematika, khususnya materi penjumlahan. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

1. Bagi Guru SLB

Guru SLB hendaknya dapat mengembangkan model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran khususnya matematika dengan cara mencoba menerapkan dan mendiskusikan dengan teman sejawat atau melalui forum Kelompok Kerja Guru (KKG). Selain itu guru sebaiknya mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata agar siswa dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Penjumlahan pecahan merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dikuasai siswa, dan guru diharapkan menggunakan model pembelajaran kontekstual, karena dalam kehidupan nyata siswa tunarungu sering melakukan kegiatan yang berhubungan dengan pecahan. Guru juga sebaiknya menghadirkan media nyata hal ini disebabkan taraf berpikir siswa SDLB tunarungu masih dalam tahapan kongkrit yang dapat membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pengetahuannya. Dengan demikian, siswa dapat menentukan dan menggambarkan nilai pecahan dan penjumlahan pecahan dengan melakukan penemuan sendiri secara kongkrit, dan dilakukan dengan menyenangkan. Selain

itu, dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual ini konsep penjumlahan pecahan dapat melekat lebih lama daripada menggunakan hitungan.

2. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan motivasi kepada guru untuk mempelajari dan menerapkan berbagai model pembelajaran, salah satunya pembelajaran kontekstual serta untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran hendaknya memfasilitasi dengan berbagai media untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik.

3. Dinas Pendidikan

Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat khususnya Balai Pelatihan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Luar Biasa (BPPTK PLB) hendaknya dapat memberikan pelatihan kepada guru SLB tentang berbagai model pembelajaran dan cara penerapannya, tidak hanya berupa teori saja serta sebaiknya dilakukan monitoring yang rutin terhadap hasil pelatihan sehingga guru dalam melaksanakan pembelajaran ada perubahan dan dapat meningkatkan kompetensi profesionalnya.